

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Creswell (2013, hlm. 44) mengemukakan bahwa “*qualitative research begins with assumptions and the use of interpretive/theoretical frameworks that inform the study of research problems addressing the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem.*” Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam serta data yang mengandung makna dalam menganalisis mengenai dampak pembangunan Kolam Retensi Andir terhadap perubahan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Andir sehingga akan memunculkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat serta potensi yang kemudian dimiliki masyarakat. Peneliti menggunakan tahapan eksplorasi awal melalui pencarian data dan rekomendasi yang didapatkan dengan mempertimbangkan beberapa aspek yaitu (1) Pengetahuan mendasar mengenai pembangunan kolam retensi Andir (2) Kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Andir sebelum dan sesudah pembangunan kolam retensi dan (3) Pengetahuan mengenai komponen-komponen analisis dampak sosial dalam pembangunan terhadap perubahan kondisi sosial-ekonomi masyarakat.

Sementara itu, “metode studi kasus merupakan rancangan penelitian kualitatif dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu individu atau lebih” (Creswell, 2016, hlm. 19). Metode studi kasus digunakan pada penelitian ini dengan melihat kasus pembangunan kolam retensi yang terjadi di Kelurahan Andir yaitu Kolam Retensi Andir sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang diakibatkan dari banjir musiman serta bagaimana dampak pembangunannya pada perubahan kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Andir.

Dalam penelitian studi kasus pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber informasi untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu kasus (Creswell, 2016, hlm. 19), pada penelitian ini data akan diperoleh dari observasi langsung dan observasi *partisipatori* serta wawancara terhadap beberapa pihak yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan kajian mendalam melalui literatur yang diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu untuk merumuskan pertanyaan yang dapat menjelaskan keadaan seobjektif mungkin dengan mempersiapkan pedoman wawancara.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan atau informan penelitian merupakan pihak-pihak yang akan menjadi sumber informasi. Menurut Creswell (2013, hlm. 154-155), pemilihan informan penelitian dianggap sebagai sesuatu yang harus diperhatikan dengan mempertimbangkan siapa saja yang akan dijadikan sebagai partisipan penelitian sehingga informasi atau data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih informan menggunakan teknik *non-probabilitas* yaitu *purposive sampling*, dimana informan penelitian ditentukan peneliti berdasarkan beberapa kriteria tertentu sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kemudian informan diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu informan kunci (*key informan*) yang memiliki informasi pokok, informan pendukung, serta informasi tambahan..

Informan kunci dalam penelitian ini adalah pihak otoritas terkait yaitu Sekretaris Kelurahan Andir, dikarenakan Lurah Andir saat ini merupakan Lurah baru sehingga beliau tidak begitu terlibat dalam tahap awal pembangunan Kolam Retensi Andir. Informan kunci selanjutnya adalah Ketua Rukun Warga (RW) 13, informan ini dipilih sebagai informan kunci karena beliau terlibat dan mengetahui banyak mengenai pembangunan Kolam Retensi Andir serta mengetahui tentang kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Andir khususnya masyarakat RW 13. Informan utama dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Andir sebagaimana merupakan masyarakat yang paling terdampak dari pembangunan Kolam Retensi Andir. Adapun Informan pendukung atau informan tambahan

dalam penelitian ini adalah Kasi Pemberdayaan Kelurahan Andir dan masyarakat pendatang yang tinggal di Kelurahan Andir. Alasan peneliti memilih beberapa informan tersebut karena dirasa dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi yang valid dan kompeten untuk penelitian ini. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.
Kisi-kisi Informan Penelitian

No	Jenis Informan	Informan Penelitian	Keterangan
1.	Informan Kunci	Pemerintah Setempat dan Tokoh Masyarakat	1. AH (Sekretaris Kelurahan Andir, 54th) 2. AG (Ketua RW 13, 46th)
2.	Informan Utama	Masyarakat Setempat	1. NS (Ketua RT 006, 72th) 2. PPS (Buruh, 42th) 3. TS (Wirausaha, 43th) 4. SW (IRT, 53th)
3.	Informan Tambahan	Masyarakat pendatang	1. YR (Kasi. Pemberdayaan Kelurahan Andir, 51 th) 2. YNH (Masyarakat Pendatang, 21th) 3. L (Masyarakat Pendatang, 24th)

(Sumber: Peneliti, 2023)

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan Kolam Retensi Andir yang baru saja dibangun pada tahun 2021 dan mulai beroperasi pada awal tahun 2022 terletak di Kelurahan Andir, kemudian pembangunan Kolam Retensi Andir ini merupakan objek penelitian sehingga masyarakat disekitarnya ikut menjadi objek penelitian. Selain itu, tempat penelitian ini juga dipilih karena merupakan tempat dengan masyarakat yang paling terdampak.

3.3. Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah utama karena bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dan relevan serta dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi dari informan penelitian. Pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif dengan metode studi

kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi. Menurut (Creswell, 2016, hlm. 253) prosedur pengumpulan data dapat meliputi usaha menentukan batasan penelitian, pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara, dokumentasi, materi audio-visual, serta usaha dalam merancang protokol (pedoman) wawancara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi *partisipatori*, wawancara kualitatif, serta studi literatur. Teknik ini dipilih dengan mempertimbangkan indikator-indikator dari informan yang telah ditetapkan.

3.3.1. Observasi

Observasi kualitatif adalah ketika peneliti turun ke lapangan secara langsung untuk mengamati aktivitas dan perilaku individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2016, hlm. 254). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi *partisipatori* karena peneliti akan melakukan observasi terhadap perilaku, pandangan serta aktivitas masyarakat dengan mencatat mengenai dampak pembangunan Kolam Retensi Andir pada perubahan kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Andir. Observasi dilakukan peneliti secara langsung kepada informan serta lokasi penelitian, karena dapat memudahkan peneliti dalam mengamati serta mengkaji data yang didapatkan.

Dalam melaksanakan observasi *partisipatori* ini, peneliti akan melakukan observasi dalam mengamati kesenjangan berdasarkan klasifikasi kelas-kelas sosial dan perbedaan yang terbentuk di masyarakat Kelurahan Andir setelah pembangunan Kolam Retensi Andir. Kemudian mengamati dengan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas kemasyarakatan di Kelurahan Andir dan kawasan Kolam Retensi Andir untuk melihat kegiatan apa saja yang terjadi di lokasi tersebut. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Andir sebagai informan pada penelitian ini untuk melihat kondisi yang dialami oleh informan khususnya ketika musim penghujan terjadi. Selain itu, peneliti melakukan observasi lapangan di wilayah Kelurahan Andir dengan mengamati kebutuhan infrastruktur apa yang dibutuhkan oleh masyarakat Kelurahan Andir. Kemudian mengamati kondisi bangunan/rumah masyarakat Kelurahan Andir setelah pembangunan Kolam Retensi Andir, dan mengamati daya beli masyarakat

Kelurahan Andir. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk menguatkan data penelitian yang didapatkan dari teknik pengumpulan data lain, yaitu wawancara dan studi dokumentasi.

3.3.2. Wawancara

Pada penelitian kualitatif, wawancara dapat dilakukan secara langsung atau *face to face interview* dengan partisipan, melaksanakan wawancara melalui telepon, atau berpartisipasi dalam sesi wawancara dalam kelompok tertentu (*focus group interview*) yang terdiri dari enam hingga delapan partisipan per kelompok. Dalam wawancara semacam ini diperlukan penggunaan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur dan terbuka secara umum yang dirancang untuk menggali pandangan dan pendapat dari para partisipan (Creswell, 2016, hlm. 254). Peneliti melakukan wawancara secara berhadapan dengan partisipan dan melalui alat media komunikasi *Google Meeting*. Dalam penelitian ini, teknik wawancara dilaksanakan secara mendalam untuk memperoleh informasi yang valid dengan terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara. Dengan adanya teknik wawancara ini dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian secara langsung dari pihak informan yang diwawancarai.

Wawancara dilakukan terhadap informan kunci dan informan utama untuk mendapatkan informasi utama mengenai perubahan kondisi-sosial ekonomi pasca pembangunan Kolam Retensi Andir, serta bagaimana peran bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat setelah pembangunan tersebut. Kemudian, dilakukan wawancara terhadap informan pendukung sebagai informasi tambahan yang dapat digunakan dalam melengkapi data pada penelitian ini. Peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif, jenis wawancara ini diharapkan dapat membuat para informan lebih leluasa dalam menjawab pertanyaan. Meskipun demikian, wawancara tetap akan dilaksanakan sesuai dengan pedoman. Pedoman wawancara digunakan ketika mengajukan pertanyaan dan merekam informasi yang disampaikan partisipan selama proses wawancara. Peneliti merekam proses wawancara baik dengan cara tulis tangan maupun audio taping tetap harus menyediakan format transkrip wawancara (Creswell, 2016, hlm. 259).

3.3.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah pengumpulan dokumen-dokumen kualitatif. Dokumen ini dapat berupa dokumen publik seperti koran, makalah, laporan kantor ataupun dokumen pribadi seperti buku harian surat, dan e-mail. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh bahasa dan kata-kata tekstual dari informan. Selain itu, data yang disajikan lebih berbobot dan berfungsi sebagai bukti tertulis (Creswell, 2016, hlm. 255-256).

Pada penelitian ini, studi dokumentasi akan dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang dibutuhkan seperti laporan data penduduk masyarakat Kelurahan Andir pra dan pasca pembangunan untuk melihat perbedaan kondisi masyarakat. Laporan data penduduk tersebut dapat berisi informasi-informasi yang dapat melengkapi penelitian ini. Selain itu, dalam penelitian ini akan dilakukan dokumentasi kegiatan penelitian sebagai bukti pelaksanaan penelitian di lapangan.

3.3.4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pencarian data berupa catatan, transkrip, buku, mempelajari, dan mengkaji literatur untuk mendapatkan gambaran secara jelas dalam mengerjakan penelitian. Selain itu teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yang nantinya akan dibuat sintesis sebagai pendukung pengumpulan data primer. Tahap ini akan membantu peneliti dalam verifikasi data yang diperoleh di lapangan dengan proses analisis sesuai dengan teori dan konsep yang relevan dengan penelitian. Adapun teori yang relevan dengan penelitian ini adalah konsep Teori Perubahan Sosial dan Teori Struktural Fungsional Parsons. Teori Perubahan Sosial digunakan peneliti dalam mengkaji dampak pembangunan pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Andir, kemudian serta Teori Struktural Fungsional Parsons digunakan dalam mengkaji bagaimana masyarakat menghadapi perubahan setelah pembangunan Kolam Retensi Andir. Selain itu literatur digunakan untuk memperoleh gambaran dalam melakukan analisis dampak sosial dengan memahami konsepnya terlebih dahulu.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri karena penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, dimana peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan partisipan (Creswell, 2016, hlm. 251). Peneliti akan terjun ke lapangan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan pedoman yang telah disiapkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti adalah kunci utama dalam penelitian kualitatif sehingga harus aktif terlibat dalam proses penelitian untuk akhirnya dapat menjawab rumusan masalah penelitian dengan mendeskripsikan hasil analisis dampak dalam pembangunan Kolam Retensi Andir terhadap perubahan kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Andir. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	Sub-Indikator	Instrumen
Dampak Sosial-ekonomi pembangunan Kolam Retensi pada Masyarakat Kelurahan Andir	Analisis Dampak Sosial (Burdge, 1998)	Dampak populasi	1. Perubahan populasi 2. Relokasi individu dan keluarga	Wawancara, studi dokumentasi
		Dinamika masyarakat	1. Sikap masyarakat terhadap pembangunan 2. Kesenjangan ekonomi 3. Perubahan kesempatan kerja	Wawancara, observasi
		Masyarakat dalam masa transisi	1. Kehadiran pihak luar/pendatang 2. Perubahan fokus industri dalam masyarakat	Wawancara, observasi
		Dampak pada level individu dan keluarga	1. Perubahan dalam pola kehidupan sehari-hari	Wawancara, observasi

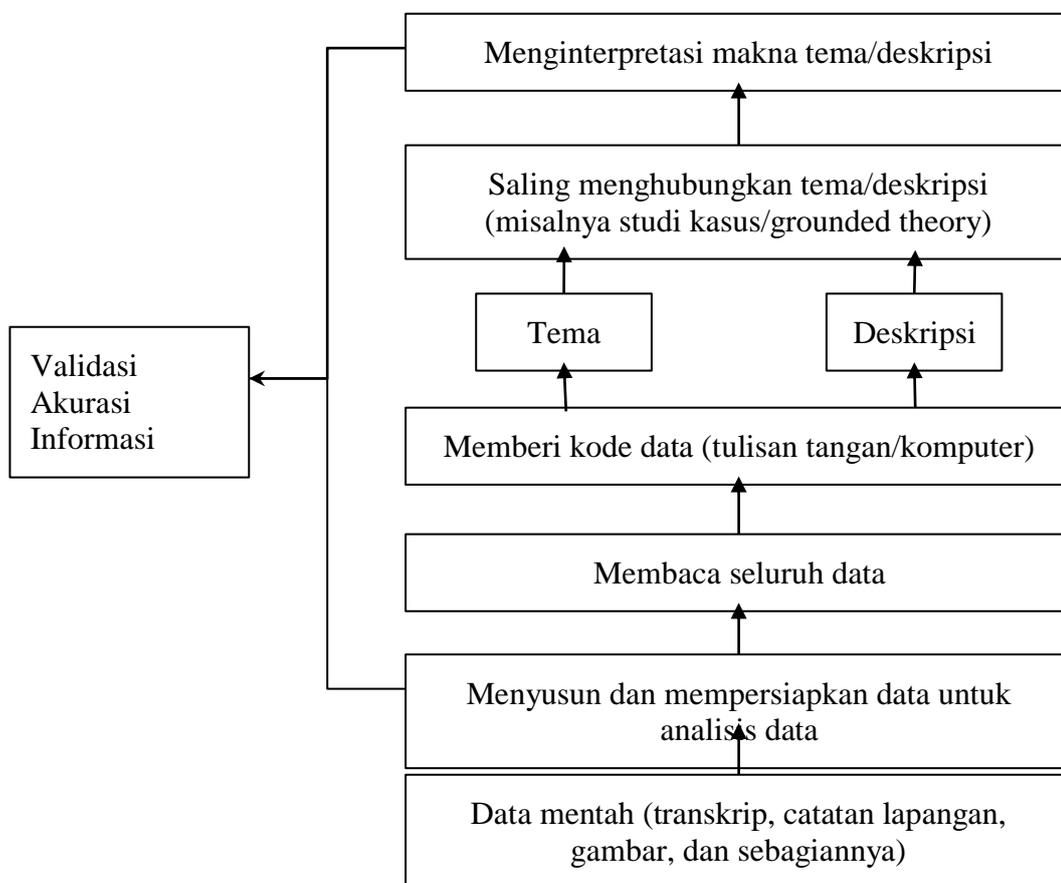
			2. Perubahan persepsi	
			3. Perubahan kesempatan waktu luang	
		Kebutuhan Infrastruktur komunitas	1. Perubahan kebutuhan infrastruktur masyarakat	Wawancara, observasi
Sistem Sosial dalam Masyarakat Kelurahan Andir setelah Pembangunan Kolam Retensi Andir	4 fungsi sub-sistem dalam sistem sosial (Parsons, 1991)	<i>Goal Attainment</i>	1. Tujuan masyarakat 2. Cara mencapai tujuan tersebut	Wawancara, observasi
		<i>Adaptation</i>	1. Penyesuaian diri masyarakat dengan lingkungan 2. Penyesuaian lingkungan dengan kebutuhan	Wawancara, observasi
		<i>Integration</i>	1. Integrasi antar komponen masyarakat	Wawancara, observasi
		<i>Latency</i>	1. Motivasi normatif	

(Sumber: Peneliti, 2023)

3.5. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian karena berkaitan dengan hasil akhir penelitian yang akan menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif proses ini akan menggabungkan data menjadi sejumlah tema kecil (Creswell, 2013). Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data dan penulisan temuan. Creswell (2016, hlm. 260) mengungkapkan ketika wawancara berlangsung, peneliti dapat menganalisis wawancara yang dikumpulkan sebelumnya, menuliskan memo yang pada akhirnya dimasukkan dalam narasi

laporan akhir, dan menyusun struktur laporan akhir. Creswell (2016, hlm. 263) meringkas analisis data dalam penelitian kualitatif pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1. Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif
(Sumber: Creswell (2016, hlm. 263))

1. Mengolah dan Mempersiapkan Data untuk Dianalisis

Dalam langkah awal ini melibatkan transkrip wawancara, memindai atau menelusuri materi, menuliskan catatan atau data lapangan, atau mereduksi data yang telah dikumpulkan serta menyusunnya ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi (Creswell, 2016, hlm. 264).

2. Membaca Keseluruhan Data

Langkah kedua adalah membangun *general sense* dari informasi yang telah didapatkan dan merefleksikannya maknanya secara keseluruhan. Dalam langkah ini, peneliti merenungkan gagasan apa yang terkandung pada perkataan informan. selain itu juga, peneliti merenungkan kedalaman, kredibilitas, serta penuturan informasi tersebut. Pada tahap ini peneliti cenderung menuliskan

catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum yang telah diperoleh dari data yang dikumpulkan (Creswell, 2016, hlm. 264).

3. Memberi Kode Data

Pemberian kode ini merupakan proses dalam mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan dan menuliskan kategori dalam batas-batas. Dalam tahap ini, jenis-jenis kode harus diperhatikan untuk dikembangkan ketika menganalisis transkrip teks atau gambar (Creswell, 2016, hlm. 264-265). Peneliti dapat melakukan pendekatan lain dengan membuat *qualitative codebook*, yang berisi tabel atau catatan yang berisi kode-kode yang telah ditentukan sebelumnya (Creswell, 2016, hlm. 266). *Codebook* ini dapat berupa menyajikan daftar kode, definisi lengkap, informasi tentang kapan menggunakan kode dan kapan tidak menggunakannya, serta contoh kutipan yang mengilustrasikan kode (Creswell, 2016, hlm. 266).

4. Menerapkan Proses Kode Data untuk Mendeskripsikan Ranah, Partisipan, Kategori, dan Tema yang Akan Dianalisis

Deskripsi ini melibatkan upaya menyampaikan informasi secara rinci tentang individu, lokasi, atau peristiwa dalam suatu konteks tertentu. Peneliti dapat membuat kode-kode untuk menggambarkan semua informasi ini, kemudian menganalisisnya untuk proyek studi kasus, etnografi, atau penelitian naratif. Selanjutnya, proses pengkodean digunakan untuk menghasilkan sejumlah kecil tema atau kategori, biasanya antara lima hingga tujuh kategori. Tema-tema ini sering menjadi hasil utama dalam penelitian kualitatif dan sering digunakan untuk merumuskan judul dalam bagian hasil penelitian. Walaupun demikian, tema-tema ini perlu diperkuat dengan kutipan-kutipan yang menyoroti perspektif-perspektif yang dapat dianalisis lebih lanjut (Creswell, 2016, hlm. 266-267).

Setelah mengidentifikasi tema selama proses pengkodean, peneliti kualitatif dapat lebih lanjut mengembangkan tema-tema ini untuk melakukan analisis yang lebih mendalam. Misalnya, peneliti dapat menghubungkan tema-tema tersebut dalam sebuah narasi yang koheren (seperti dalam penelitian naratif) atau mengembangkan tema menjadi model teoretis (seperti dalam *grounded theory*). Tema-tema ini juga dapat dianalisis dalam berbagai konteks, baik dalam satu kasus khusus, melintasi berbagai kasus yang berbeda (seperti dalam studi

kasus), atau digeneralisasikan menjadi deskripsi yang lebih umum (seperti dalam fenomenologi) (Creswell, 2016, hlm. 267).

5. Deskripsi dan Tema dalam Narasi Laporan Kualitatif

Dalam Creswell (2016, hlm. 267) menyajikan deskripsi dan tema-tema dalam narasi atau laporan kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, tergantung pada jenis penelitian dan tujuan Anda. Pendekatan yang paling umum adalah menggunakan pendekatan naratif. Berikut beberapa cara untuk menyajikan hasil analisis (Creswell, 2016, hlm. 267):

- a. **Kronologi Peristiwa:** Anda dapat menyajikan hasil analisis dengan mengikuti urutan kronologis peristiwa yang terjadi. Ini cocok untuk penelitian yang berfokus pada perkembangan waktu dan perubahan.
- b. **Tema dan Subtema:** Tema-tema utama yang telah diidentifikasi dapat diuraikan dalam bentuk subtema yang lebih spesifik. Sertakan ilustrasi khusus, perspektif, dan kutipan yang mendukung setiap subtema.
- c. **Hubungan Antar Tema:** Jika analisis Anda menyoroti hubungan antara tema-tema yang berbeda, Anda dapat menyajikannya dengan cara yang menyoroti keterhubungan tersebut. Ini dapat membantu membentuk narasi yang koheren.
- d. **Penggunaan Visual:** Anda juga dapat menggunakan visual seperti grafik, diagram, atau tabel untuk membantu menyajikan hasil analisis. Misalnya, jika Anda melakukan grounded theory, Anda bisa menggunakan diagram untuk menunjukkan hubungan konseptual antar tema.
- e. **Gambaran Lokasi atau Partisipan:** Jika penelitian Anda melibatkan lokasi khusus atau partisipan tertentu, Anda bisa menggambarkan ini dalam laporan. Dalam penelitian etnografi, Anda mungkin memasukkan peta lokasi penelitian atau gambaran tentang komunitas yang diteliti.
- f. **Studi Kasus:** Dalam studi kasus, Anda dapat menyajikan informasi deskriptif tentang kasus yang Anda teliti, termasuk karakteristik partisipan, konteks, dan hasil yang relevan.

6. Interpretasi Dalam Penelitian Kualitatif

Langkah terakhir dalam analisis data adalah pembuatan interpretasi atau memaknai data. Interpretasi ini dapat berupa interpretasi pribadi peneliti dengan

berpijak pada objektivitas peneliti membawa kebudayaan, sejarah, dan pengalaman pribadinya ke dalam penelitian. Interpretasi juga dapat berupa makna yang berasal dari perbandingan dari informasi dari data hasil penelitian dengan informasi dari hasil studi literatur atau teori. Peneliti dapat mendeskripsikan bagaimana hasil akhir naratif akan dibandingkan dengan teori-teori dan literatur umum tentang topik tersebut (Creswell, 2016, hlm. 268).

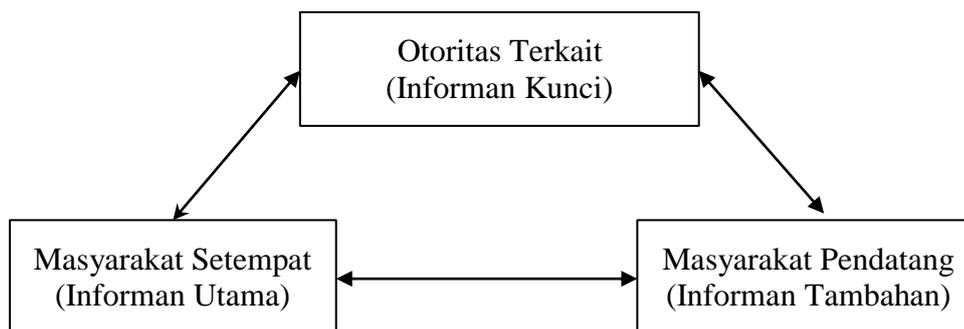
3.6. Validitas dan Reliabilitas Data.

Penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila penelitian tersebut mempunyai hasil kepercayaan, serta kepastian yang valid. Creswell (2013, hlm. 286). Pada penelitian ini, untuk menguji validitas data menggunakan strategi sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber Data

Penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila penelitian tersebut mempunyai hasil kepercayaan, serta kepastian yang valid. Creswell (2013, hlm. 286) mengemukakan bahwa mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Topik-topik peneliti dalam hal ini berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan yang diharapkan akan menambah validitas penelitian setelah itu peneliti melakukan pengujian kredibilitas menggunakan pengecekan data yang didapatkan dari berbagai informan melalui triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari setiap sumber data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan serta kesepakatan dengan tiap sumber tersebut. Triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan data akan diperoleh dari tiga jenis informan kunci yaitu informan kunci yang terdiri dari pihak pemerintah setempat dan tokoh masyarakat, informan utama yaitu masyarakat setempat, dan informan tambahan yaitu masyarakat pendatang.



Gambar 3.2. Triangulasi Sumber Data
(Sumber: Peneliti, 2023)

2. *Review External Auditor*

Auditor eksternal merupakan pihak yang menilai keseluruhan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pihak auditor eksternal ini tidak akrab dengan peneliti, akan tetapi kehadiran auditor ini dapat memberikan penilaian objektif mulai dari proses hingga kesimpulan penelitian. Beberapa hal yang akan diperiksa oleh auditor eksternal diantaranya adalah seberapa akurat transkrip, hubungan rumusan masalah dengan data, tingkat analisis data hingga interpretasi data (Creswell, 2016, hlm.271).

3.7. Prosedur Penelitian

3.7.1. Tahapan Pra-penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap pra penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti memilih masalah mengenai dampak pembangunan Kolam Retensi Andir pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Andir.
- b) Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai Analisis Dampak Sosial dalam Pembangunan Kolam Retensi Andir bagi Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat Baleendah.
- c) Merumuskan rumusan masalah yang akan dikaji selama penelitian.
- d) Menentukan judul dan kriteria narasumber yang tepat serta cocok untuk kemudian dilakukan penelitian.
- e) Menyusun proposal skripsi.

3.7.2. Tahapan Perizinan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian, peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu terhadap subjek dan objek penelitian yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh kesepakatan yang saling mendukung antara peneliti, subjek, dan objek penelitian. Adapun langkah-langkah dalam perizinan adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti membuat surat penelitian yang ditujukan untuk Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung.
- b. Peneliti membuat izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung untuk ditujukan kepada Kelurahan Andir.
- c. Peneliti membuat dan memberikan surat perizinan dan pedoman wawancara kepada narasumber yaitu masyarakat Baleendah terpilih.

3.7.3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan paling utama dalam proses penelitian, dimana peneliti akhirnya terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan beberapa dokumentasi langsung di tempat penelitian untuk mengumpulkan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Data yang dianalisis harus diolah sampai pada titik jenuh sehingga tidak dapat memberikan unsur pembaharuan lagi. Adapun pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada awal bulan Mei hingga pertengahan bulan Juli tahun 2023.